

MORNING BULLETIN PRIME

“JADILAH TRADER YANG LEBIH
BERPENGETAHUAN HARI INI”

Dolar AS menguat pada hari Kamis pagi, karena kekhawatiran inflasi muncul kembali di tengah kenaikan harga minyak. Angka inflasi konsumen AS yang sesuai dengan perkiraan tidak banyak meningkatkan ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve. Harga minyak lebih tinggi pada hari Rabu karena konflik Iran tidak menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Pelepasan rekor 400 juta barel minyak oleh Badan Energi Internasional (IEA) dari cadangan darurat tidak banyak mengurangi kekhawatiran tentang lonjakan inflasi. Perhatian tertuju sepenuhnya pada Selat Hormuz, jalur air sempit di selatan Iran yang dilalui seperlima minyak dunia, sebagian besar ditujukan untuk negara-negara di seluruh Asia. Kekhawatiran akan serangan Iran telah menyebabkan penumpukan kapal di kedua sisi selat, dengan perusahaan kontainer berupaya menjaga keselamatan awak kapal dan berjuang untuk mendapatkan asuransi untuk pelayaran. Harga bensin di AS telah melonjak, kemungkinan memberikan tekanan ke atas pada inflasi yang dapat menyebabkan The Fed mengambil sikap kebijakan moneter yang lebih agresif. Suku bunga yang lebih tinggi dapat menarik lebih banyak investasi asing, yang selanjutnya akan memperkuat dolar. Presiden Donald Trump mengancam akan meningkatkan serangan Amerika terhadap Iran setelah laporan menyebutkan bahwa Teheran telah menempatkan ranjau laut di Selat Hormuz dalam beberapa hari terakhir.

Market Update

Kamis pagi, 12 Maret 2026



*“Patience, Discipline,
Risk Management.
Profit akan mengikuti”*

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



(LP) LIQUIDITY PROVIDER SENTIMEN

INSTRUMENTS	LONG		SHORT	
USD/JPY	74.93%	+ 49.86%	25.07%	BUY
AUD/USD	74.86%	+ 49.72%	25.14%	BUY
DOLLAR.IDX/USD	70.84%	+ 41.68%	29.16%	BUY
USA500.IDX/USD	63.29%	+ 26.58%	36.71%	BUY
EUR/CAD	55.40%	+ 10.80%	44.60%	BUY
JPN.IDX/JPY	52.47%	+ 4.94%	47.53%	BUY
USA30.IDX/USD	45.67%	- 8.66%	54.33%	SELL
EUR/AUD	44.54%	- 10.92%	55.46%	SELL
GBP/AUD	43.44%	- 13.12%	56.56%	SELL
EUR/USD	41.32%	- 17.36%	58.68%	SELL
USATECH.IDX/USD	39.81%	- 20.38%	60.19%	SELL
EUR/GBP	38.67%	- 22.66%	61.33%	SELL
USD/CAD	30.34%	- 39.32%	69.66%	SELL
EUR/CHF	29.59%	- 40.82%	70.41%	SELL
HKG.IDX/HKD	29.19%	- 41.62%	70.81%	SELL
USD/CHF	28.80%	- 42.40%	71.20%	SELL
LIGHT.CMD/USD	28.63%	- 42.74%	71.37%	SELL
GBP/USD	28.17%	- 43.66%	71.83%	SELL
EUR/JPY	28.03%	- 43.94%	71.97%	SELL
GBP/JPY	27.90%	- 44.20%	72.10%	SELL
GBP/CAD	27.65%	- 44.70%	72.35%	SELL
XAG/USD	26.53%	- 46.94%	73.47%	SELL
NZD/USD	26.35%	- 47.30%	73.65%	SELL
GBP/CHF	25.84%	- 48.32%	74.16%	SELL
XAU/USD	25.32%	- 49.36%	74.68%	SELL

Kode : HKG=HANGSENG; LIGHT=CRUDE OIL; USATECH=NASDAQ; JPN=NIKKEI; USA30=DOW JONES; USA500=S&P 500

Keterangan : Indeks Sentimen yang didasarkan pada informasi arus transaksi dari Liquidity Provider untuk menunjukkan rasio beli dan jual dalam mata uang dan pasangan mata uang paling populer yang dikonsolidasikan oleh konsumen dan penyedia likuiditas. Penyedia likuiditas diwakili oleh pasar terpusat dan sejumlah bank yang terus-menerus menyediakan harga permintaan (bid) dan penawaran di pasar. Rasio sentimen kelompok ini berlawanan dengan data konsumen likuiditas karena, untuk setiap perdagangan ada dua transaksi over-the-counter yang sama dan saling mengimbangi. Indeks mencerminkan distribusi kondisi pasar saat ini.

Cara Membaca Sentimen Liquidity Provider : Jika Anda mengamati lebih dari 60% Posisi LP Buy, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Buy (Beli). Sebaliknya, jika terdapat 60% Posisi LP Sell, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Sell (Jual). Keyakinan umum adalah bahwa **"Market (big player) selalu melawan orang banyak (small retail)"** maka trading dengan arah big player yang berlawanan dengan mayoritas retail trader bisa jadi menguntungkan. Namun risiko volatilitas harga harus di waspadai.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

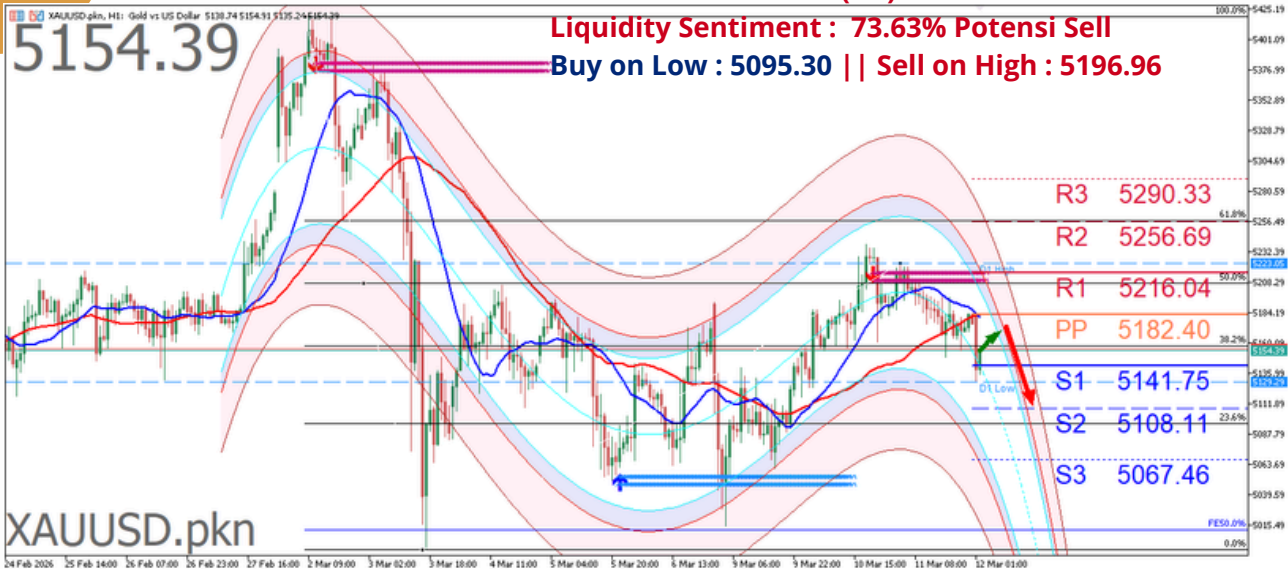
TRADING OPPORTUNITY : XAUUSD

XAU/USD

Analisa Teknikal : (H4) 72% Potensi Sell

Liquidity Sentiment : 73.63% Potensi Sell

Buy on Low : 5095.30 || Sell on High : 5196.96



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 5165.33 dengan Stoploss 5111.12 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 5199.22.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 5141.24 dengan Stoploss 5202.99 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 5108.86.

Harga emas turun pada hari Rabu, tertekan oleh penguatan dolar, karena fokus tetap pada konflik Iran yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Sementara itu, data CPI menunjukkan bahwa pertumbuhan harga konsumen AS tetap relatif terkendali pada bulan Februari, meskipun prospek inflasi memburuk setelah gejolak pasar minyak yang dipicu oleh dimulainya perang Iran. Pesan yang membingungkan tentang perang Iran juga menyebabkan perdagangan yang bergejolak minggu ini. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Senin malam bahwa perang hampir berakhir. Tetapi serangan antara AS, Israel, dan Iran menunjukkan sedikit tanda-tanda mereda hingga dini hari Rabu - menandai hari ke-12 berturut-turut untuk konflik tersebut. Pasar khawatir bahwa inflasi yang didorong oleh energi yang meningkat dapat memicu sikap yang lebih agresif dari bank sentral global - skenario yang dapat mendorong dolar AS naik, membuat emas lebih mahal bagi pembeli luar negeri. Harga konsumen AS naik sebesar 2,4% dalam dua belas bulan hingga Februari, sesuai dengan bulan sebelumnya dan perkiraan ekonom. Inflasi bulanan (M/M), indikator inflasi utama, naik sebesar 0,3%, dibandingkan dengan 0,2% pada Januari dan juga sesuai dengan proyeksi, menurut angka Departemen Tenaga Kerja pada hari Rabu. Harga energi meningkat, begitu pula biaya makanan. Dengan mengesampingkan barang-barang yang mudah berubah seperti makanan dan bahan bakar.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

TRADING OPPORTUNITY : GBPUSD

GBP/USD



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 1.34127 dengan Stoploss 1.33672 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 1.34392.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 1.33776 dengan Stoploss 1.34231 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 1.33649.

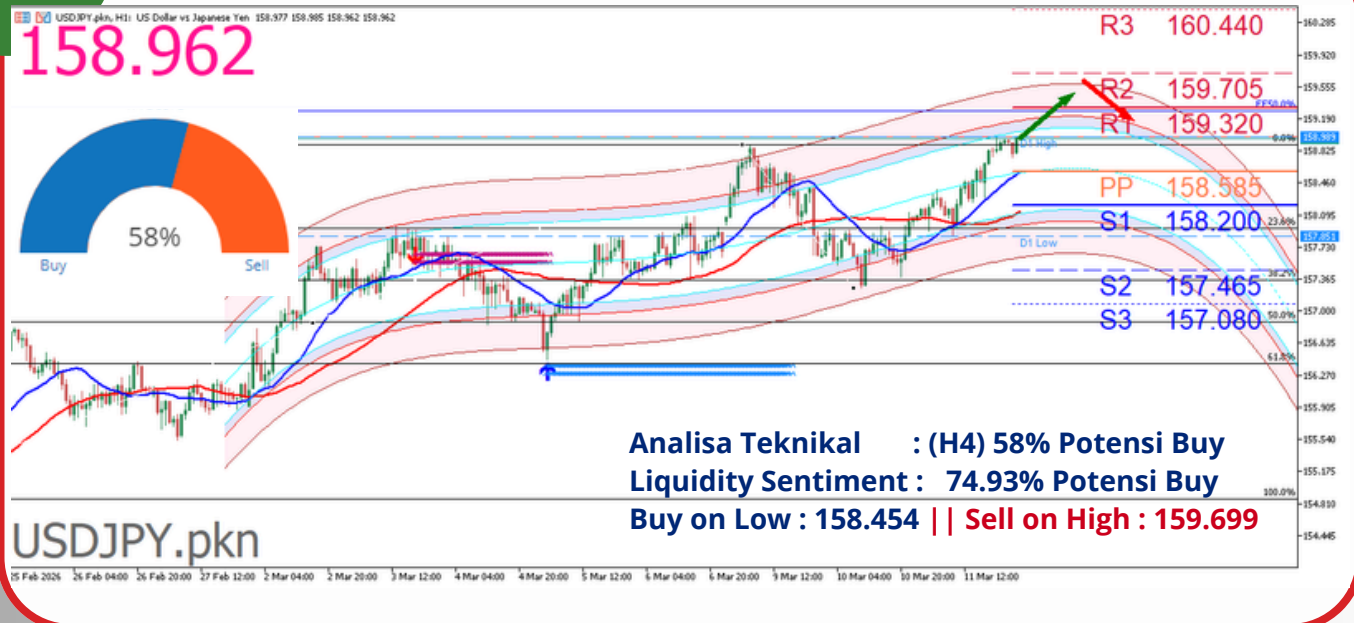
Poundsterling kembali melemah ditengah Dolar yang menguat dan Harga minyak naik tajam pada hari Rabu meskipun terjadi rekor rilis cadangan minyak mentah global, yang memicu kekhawatiran inflasi dan menaikkan imbal hasil obligasi Treasury dua tahun hingga mencapai level tertinggi sejak September. Rilis CPI ini melegakan bagi The Fed. Jika kita terus melihat pelemahan dari lapangan kerja, The Fed akan ingin memangkas suku bunga. Namun, saat ini, komite The Fed sangat terpecah, dengan sebagian besar anggota FOMC lebih khawatir tentang inflasi. Laporan CPI dan PCE yang lebih baik akan membantu menyatukan pandangan komite. Harga minyak yang secara struktural lebih tinggi merupakan kabar buruk bagi pendapatan perusahaan AS, karena bisnis dan konsumen menghadapi biaya energi langsung dan tidak langsung yang jauh lebih tinggi daripada yang mereka anggarkan. Iran memberi tahu dunia 'bersiaplah untuk \$200 per barel' ditengah IEA mengumumkan pelepasan stok strategis dalam jumlah rekor sebagai respons terhadap lonjakan harga minyak akibat perang Iran.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

TRADING OPPORTUNITY : USDJPY

USD/JPY



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 159.038 dengan Stoploss 158.311 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 159.556.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 158.608 dengan Stoploss 159.556 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 158.278.

Yen kembali melemah ditengah Dolar yang menguat dan data Inflasi Konsumen AS Sesuai Ekspektasi. Laporan indeks harga konsumen (CPI) Februari menjadi fokus pada hari Rabu, meskipun yang terpenting, laporan tersebut tidak mencakup dampak konflik Iran dan lonjakan harga minyak karenanya, sehingga lebih bersifat retrospektif daripada biasanya. Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS, CPI utama pada bulan Februari naik 0,3% M/M dan 2,4% Y/Y, kedua ukuran tersebut sesuai dengan perkiraan. CPI inti naik 0,2% M/M dan 2,5% Y/Y, juga sesuai dengan konsensus. Namun, laporan yang sesuai dengan perkiraan ini sebagian besar akan diabaikan mengingat perkembangan di Timur Tengah. Kekhawatiran akan lonjakan inflasi akibat kenaikan harga minyak kemungkinan akan membuat The Fed tetap menahan diri. Kabar baiknya adalah inflasi tidak lebih tinggi dari yang diperkirakan dalam laporan CPI pagi ini, namun, ini adalah data retrospektif dari sebelum perang di Iran dimulai. The Fed akan menahan suku bunga lebih lama lagi, sambil menunggu untuk melihat apakah ekspektasi inflasi meningkat dan menjadi mengakar, atau apakah semuanya akan berjalan dengan baik.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

ECONOMIC CALENDAR

Waktu Kegiatan		Dampak	Aktual Dev	Konsensus	Sebelumnya
RABU, 11 MARET					
03:30	EUR Pidato Lagarde, Presiden ECB			PIDATO	
13:50	EUR Pidato Villeroy, ECB			PIDATO	
14:00	EUR Indeks Harga Konsumen Diharmonisasi (Bln/Bln) (Feb)		0.4%	0.00	0.4% 0.4% ***
14:00	EUR Indeks Harga Konsumen Diharmonisasi (Thn/Thn) (Feb)		2%	0.00	2% 2%
14:35	EUR Pidato Pejabat ECB, Nagel			PIDATO	
15:30	EUR Pidato De Guindos, ECB			PIDATO	
19:30	USD Indeks Harga Konsumen (Bln/Bln) (Feb)		0.3%	0.00	0.3% 0.2%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen (Thn/Thn) (Feb)		2.4%	0.00	2.4% 2.4%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen non Pangan & Energi (Bln/Bln) (Feb)		0.2%	0.00	0.2% 0.3%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen non Pangan & Energi (Thn/Thn) (Feb)		2.5%	0.00	2.5% 2.5%
22:10	EUR Pidato Schnabel, ECB			PIDATO	

KAMIS, 12 MARET					
07:00	AUD Ekspektasi Inflasi Konsumen (Mar)		-	-	- 5% ***
14:00	GBP Produksi Industri (Bln/Bln) (Jan)		-	-	- -0.9%
16:30	GBP Pidato Gubernur BoE Bailey			PIDATO	
19:30	USD Izin Pendirian Bangunan (Bln/Bln) (Jan)		-	-	1.41Jt 1.448Jt
19:30	USD Klaim Tunjangan Pengangguran Awal		-	-	215Rb 213Rb
19:30	USD Perumahan Baru (Bln/Bln) (Jan)		-	-	1.35Jt 1.404Jt
22:00	USD Pidato Pajabat The Fed, Bowman			PIDATO	

Source : FXStreet Economic Calendar, **11-12 Maret 2026**

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



Panen Tower Lantai 5
Jl. Patal Senayan No. 31, Jakarta Selatan
Telpon: 021 21684233 Email: cso@panenkapitalberjangka.co.id
www.panenkapitalberjangka.co.id

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.